

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif yang dilakukan oleh peneliti di BMT Muamalat Mulia Kudus. Penelitian lapangan adalah proses mengunjungi informan secara langsung di lokasi yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data atau informasi.¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber guna melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu kasus tertentu.²

Pendekatan kualitatif diambil dalam penelitian ini. Secara teori, penelitian kualitatif merupakan suatu metode penyelidikan yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada di lapangan.³ Data penelitian tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau melibatkan analisis statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam studi lapangan dan langsung terlibat di BMT Muamalat Mulia Kudus untuk mengumpulkan data berupa dokumen dan informasi konkret serta relevan mengenai Strategi Penanggulangan Risiko Pembiayaan Murabahah Bermasalah.

B. Setting Penelitian

Pada umumnya, dalam pemeriksaan subjektif, menentukan luas dan rentang eksplorasi memerlukan investasi yang sangat panjang, mengingat inti dari

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi Edisi Kedua* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*(Jakarta : PT. Grasindo, 2010), 49.

³Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 8-9.

eksplorasi subjektif adalah keterbukaan. Durasi penelitian akan berbeda-beda berdasarkan tujuan penelitian, minat, dan ketersediaan sumber data.⁵

1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus kantor pusat Jl Mejobo, No. 72 Megawon, jati kabupaten kudus. Peneliti untuk menarik kesimpulan terkait permasalahan yang diteliti. Dikarenakan ingin menganalisis faktor penyebab terjadinya Strategi Penanggulangan Risiko Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah.

2. Waktu

Penelitian yang dilakukan di KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus kantor pusat kudus, Pada tanggal 5 Desember 2022 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang digunakan untuk menyediakan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁶Dalam penelitian, diperlukan subjek penelitian yang berperan sebagai informan yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama jalannya penelitian.⁷Yang menjadi subjek penelitian ini adalah manajer, teller, marketing BMT Muamalat Mulia Kudus dan nasabah pembiayaan *murabahah*.

D. Sumber Data

Diperlukan sumber data untuk mengonfirmasi keaslian penelitian. Materi penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan selama proses penelitian dengan menggunakan berbagai teknik. Data ilmiah merupakan informasi yang esensial bagi peneliti untuk menjelaskan dengan jelas jalannya penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber informasi melibatkan pengumpulan data dari

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 22.

⁷Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana, 2015), 171.

berbagai sumber. Untuk memastikan kualitas tinggi dalam penelitian, penting untuk mengumpulkan informasi yang lengkap, termasuk data primer dan sekunder.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama baik individu maupun kelembagaan, seperti hasil wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Manajer BMT Muamalat Mulia Kudus.
2. Data Sekunder, yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti tapi dari sumber lain, seperti dari literature kepustakaan seperti buku-buku, internet, dan sumber tertulis lainnya yang relevan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data Primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data aspek yang sangat penting dalam penelitian. Saat materi penelitian dikumpulkan, harus diawasi secara ketat untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Peneliti menggunakan metode wawancara, sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Pertemuan dalam strukturnya yang paling tidak sulit mencakup serangkaian pertanyaan yang diatur oleh spesialis dan diajukan secara langsung kepada individu sehubungan dengan subjek ujian. Hubungan ini terjadi secara tatap muka, dan analis mencatat atau mencatat tanggapan yang diberikan.

Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang tidak membatasi jawaban pada saat wawancara terbuka ini. Pada akhirnya, pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menghidupkan tanggapan yang sederhana.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan informasi eksplorasi ini mencakup beberapa teknik, lebih spesifiknya, spesialis kembali ke lapangan untuk menyelesaikan persepsi dan pertemuan dengan sumber-sumber baru dan berpengalaman. Dengan

⁸Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 50-51.

memperluas komunikasi ini, hubungan antara analis dan sumber akan menjadi lebih pribadi, terbuka, dan saling percaya. Pada tahap persepsi yang ditarik, peneliti memperoleh data kembali melalui sumber-sumber seperti pengurus, pegawai, pengiklan BMT Muamalat Mulia Kudus, dan nasabah pendanaan *murabahah*.⁹

Meningkatkan akurasi berarti melengkapi persepsi secara lebih lengkap dan terus-menerus. Dengan metodologi ini, kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa dapat terekam secara pasti dan metodis. Dengan memperluas akurasi, analis dapat memeriksa dua kali lipat keakuratan informasi yang telah ditemukan. Oleh karena itu, peneliti mampu memberikan deskripsi data observasi secara tepat dan terorganisir.

Dalam menguji validitas, triangulasi dapat dimaknai sebagai langkah melihat secara nyata informasi dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan rentang waktu yang berbeda. Sejalan dengan itu, kita dapat menelusuri triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi, dan triangulasi waktu.

Penggunaan alat perekam data seperti kamera, kamera genggam, dan alat perekam suara sebagai penunjang pengujian keabsahan data yang peneliti temukan dikutip dalam penelitian ini. Pemanfaatan perangkat ini sangat penting untuk memperluas validitas informasi yang telah dikumpulkan. Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan suatu penelitian, disarankan agar foto atau dokumen otentik disertakan bersama data dalam laporan penelitian.

Dalam eksplorasi ini, para ilmuwan memanfaatkan alat perekam suara saat wawancara dengan narasumber. Selain itu, selama kegiatan observasi, peneliti menggunakan kamera untuk menangkap setiap momen penting terkait penelitian.

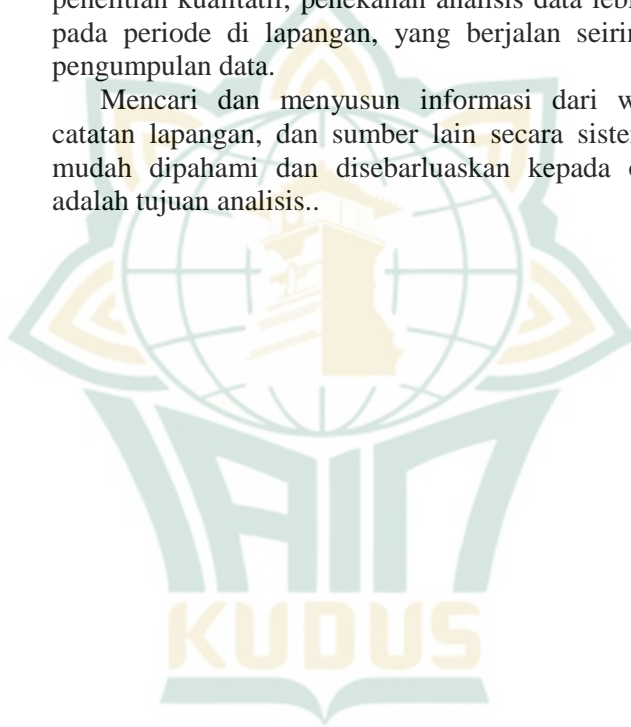
⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 128-129.

G. Teknik Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Dalam hal pengolahan data, peneliti menerapkan analisis deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan data dan informasi.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah di lapangan. Tetapi, pada penelitian kualitatif, penekanan analisis data lebih terfokus pada periode di lapangan, yang berjalan seiring dengan pengumpulan data.

Mencari dan menyusun informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain secara sistematis agar mudah dipahami dan disebarluaskan kepada orang lain adalah tujuan analisis..



¹⁰Putra, Yanuar Dharma, and Imron Mawardi. "Eliminasi Risiko Operasional BMT Sri sejahtera Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6.7 (2019) : 1324.